

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup pada penyandang disabilitas fisik di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas hidup. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 56 orang. Pengambilan subjek menggunakan *purposive sampling* dengan data dikumpulkan menggunakan Skala Kualitas Hidup dan *Beck Anxiety Inventory Scale*. Data analisis menggunakan korelasi *product moment* dari Pearson dengan program SPSS versi 21.0. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) hipotesis = -0,762 ($p = 0,000$, $p < 0,005$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecemasan dengan kualitas hidup pada penyandang disabilitas fisik di Yogyakarta. Artinya semakin tinggi tingkat kecemasan maka semakin rendah kualitas hidup dan sebaliknya semakin rendah tingkat kecemasan maka semakin tinggi kualitas hidup. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh sumbangannya efektif sebesar 0,581 atau 58,1% dari kecemasan untuk kualitas hidup.

ABSTRACT

The analysis is to known the correlation between anxiety and quality of life for physical disabilities in Yogyakarta. There is a negative correlation between anxiety and quality of life in the hypothesis on this analysis. There are 56 people as a subject in this analysis. This subject uses purposive sampling by collecting data using Quality of Life Scale and Beck Anxiety Inventory Scale. This data uses correlation of product moment from Pearson using SPSS program, 21.0 version. According the result of this analysis, it can be known correlation coefficient (r_{xy}) of hypothesis = -0,762 ($p = 0,000$, $p < 0,005$). This result shows that there is negative significance correlation between anxiety and quality of life for physical disabilities in Yogyakarta. The higher level of anxiety means the lower quality of life and the lower level of anxiety means the higher quality of life. Determination coefficient (R^2) gets total amount effective contribution 0,581 or 58,1% of anxiety for quality of life.